

**PEMBELAJARAN KITAB AL-MIFTAH LIL ULUM DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN ULUM  
KARANG TANJUNG KEBUMEN**

Alfiyah Nur Azizah, Agus Salim Chamidi, Faisal

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU)

Email: [alfiyahnurazizah7@gmail.com](mailto:alfiyahnurazizah7@gmail.com)

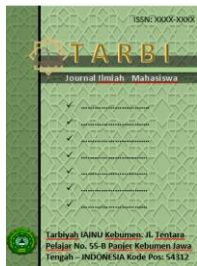
**Abstract**

Implementation of learning the book Al-Miftah Lil Ulum in improving the ability to read the book at the Raudlotul Ulum Islamic boarding school Karang Tanjung Kebumen. The purpose of this research is: (1) describes how the stages of planning learning the book Al-Miftah Lil Ulum in improving the ability to read the yellow book in female students of Islamic boarding schools Raudlotul Ulum Kebumen. (2) explanation of how the stages of implementing the study of the book Al-Miftah Lil Ulum in improving the ability to read the yellow book for female students of Islamic boarding schools Raudlotul Ulum Kebumen. This research is a descriptive qualitative research. The data collected analyzed and interpreted in a concise and clear form so that it is easy to understand and conclude. Data collection techniques carried out by researchers, namely by using observation, interviews, and documentation. As for research subjects to obtain data or facts in research namely: (1) lurah of Islamic boarding school, (2) ustadzah of Islamic boarding school, (3) students of Islamic boarding school. Based on the results of research on the implementation of the book of Al-Miftah Lil Ulum learning in improving reading skills the yellow book at the Raudlotul Ulum Islamic boarding school Karang Tanjung as follows: (1) how to implement the learning of the implementation of learning the book Al-Miftah Lil Ulum namely opening, appreciation, delivery of material, understanding of evaluation material, understanding of evaluation material and closing (2) obstacles in learning the book Al-Miftah Lil Ulum at the Raudlotul Ulum Islamic boarding school in Kebumen. Researchers found that there were two inhibiting factors, namely internal factors, and external factors. Internal factors, namely motivation, interests, and different characteristics of students, external factors, namely family, parental attention.

Keywords: *Implementation, Al-Miftah Lil Ulum, Islamic Boarding School*

**ABSTRAK**

Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung Kebumen. Tujuan Penelitian adalah: (1) Mendeskripsikan bagaimana tahap-tahap perencanaan



pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri putri pondok pesantren Raudlotul ulum kebumen. (2) Memaparkan bagaimana tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning pada santri putri pondok pesantren Raudlotul Ulum kebumen. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data-data yang terkumpul di analisis dan diinterpretasikan dalam bentuk yang singkat dan jelas sehingga mudah di pahami dan di simpulkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapaun subyek penelitian untuk memperoleh data atau fakta dalam penelitian yaitu (1) lurah pondok pesantren, (2) ustadzah pondok pesantren, (3) Santri pondok pesantren. Berdasarkan hasil penelitian Implementasi pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di pondok pesantren Raudlotul Ulum karang tanjung sebagai berikut: (1) Bagaimana Implementasi pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum. Implementasi pembelajaran kitab Al-Miftah sudah sesuai dengan apa yang terdapat didalam kitab Al-Miftah Lil Ulum yaitu pembukaan, apersepsi, penyampaian materi, pemahaman materi, latihan, evaluasi serta penutup. (2) kendala-kendala dalam pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Kebumen. Peneliti menemukan faktor yang mempengaruhi dalam implementasi pembelajaran kitab Al-Miftah lil Ulum. Faktor penghambat ada dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu motivasi, minat, karakteristik santri yang berbeda-beda. Faktor eksternal yaitu, keluarga, perhatian orang tua.

Kata Kunci: *Implementasi, kitab Al-Miftah Lil Ulum, Pondok Pesantren*

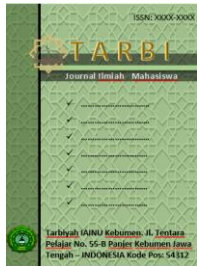
## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pesantren merupakan lembaga Islam tertua dan berakar sangat kuat ditengah-tengah masyarakat. Selain itu, pesantren memiliki keunikan sendiri yang berbeda dari lembaga pendidikan yang lain di tanah air. Salah satunya adalah system nilai yang berkembang dan terus berkembang puluhan tahun bahkan masih eksis sampai sekarang.<sup>1</sup>

Kitab kuning merupakan identitas yang mempunyai hubungan erat dengan pesantren. Istilah kitab kuning sebenarnya diletakan pada kitab-kitab warisan abad pertengahan yang masih di gunakan Pesantren hingga kini. Kitab kuning identik dengan tulisan yang berbahasa Arab dan biasanya tidak dilengkapi dengan harokat. Akan tetapi sampai sekarang masih banyak

---

<sup>1</sup> Abu Yazid, dkk, *Paradigm Baru Pesantren Menuju Pendidikan Islam Transformatif* (Yogyakarta: IRCISD, 2018), hal. 13.



santri yang kesulitan dalam mempelajari kitab kuning, baik dalam segi membaca, menerjemahkan dan menafsirkan. Kajian-kajian kitab kuning lebih mendalam dikaji di dalam pesantren. Untuk dapat memahami kitab-kitab kuning tentunya harus dapat menguasai ilmu nahwu, sorof, dan jurumiyah. Salah satu cara untuk dapat memahami kitab-kitab kuning adalah dengan menggunakan pembelajaran yang diterapkan di Pondok Pesantren.

Metode pembelajaran di pondok pesantren biasanya menggunakan sistem bandungan, yang disebut dengan bandungan dimana kyai membacakan, menerjemahkan, menerangkan, bahkan sering kali mengulas buku-buku Islam dalam Bahasa Arab, ulasan Bahasa dan buku-buku yang tinggi diberikan kepada kelompok yang lebih tua atau senior, yang diketahui oleh kyainya kelompok ini yang di sebut dengan kelas musyawirin. Kenyataan ini mendorong banyak pesantren melakukan pembaharuan metode, banyak pesantren telah merumuskan dan membuat metode khusus para santri, agar mereka mampu menguasai kitab tanpa harus mengabdikan waktu yang lama, sehingga waktu santri tidak tersita hanya dalam kemampuan membaca kitab, tetapi kemudian dilanjutkan pada kemampuan ilmu-ilmu keagamaan yang lain.<sup>2</sup>

Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung merupakan pondok pesantren salaf yang telah didirikan oleh K.H Ilyas Al-Yasir sejak tahun 1983. Sistem pembelajarannya dan metode pembelajaran masih menggunakan sistem yang lama, seperti; sorogan, bandungan dan Bahstul Masail. Mengingat jumlah santri setiap tahun mengalami peningkatan dengan sistem pembelajarannya masih menggunakan metode lama, seperti; bandungan, sorogan dan sawir. Santri mengalami kejenuhan dan hasilnya biasa-biasa saja.<sup>3</sup> Untuk itu, pondok pesantren Raudlotul Ulum berinisiatif mencoba merubah metode yang di gunakan dengan menggunakan Metode Al-Miftah Lil Ulum.

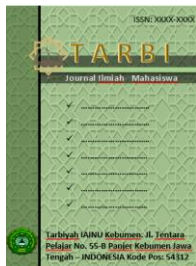
Melihat adanya kondisi santri di Pondok Pesantren Raudlotul Ulum yang masih kesulitan dalam membaca kitab kuning diharapkan dapat mempermudah santri dalam membaca kitab kuning dengan baik menggunakan metode Al-Miftah Lil Ulum.<sup>4</sup> Metode Al-

---

<sup>2</sup> Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Cet 1*, (Jakarta: Ciputat Proses, 2002), hal. 86.

<sup>3</sup> Rifangatul Jazilah, *Lurah Putri Pondok Pesantren Raudlotul 'Ulum karang tanjung*.

<sup>4</sup> Rifqi Faizah, *Pengurus Putri Pondok Pesantren Raudlotul 'Ulum karang tanjung*.



Miftah Lil Ulum menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung Kebumen.

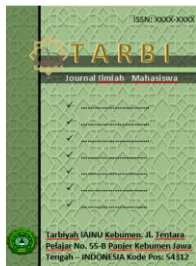
Bukan hanya itu, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang penggunaan metode Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning pada santri madrasah diniyah pondok pesantren putri salafiyah Al-Hasani, Pakis Malang, diantaranya yaitu: Skripsi Muhammad Khoirul Anam Ma’ruf yang berjudul Penggunaan Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning. Skripsi ini meneliti tentang penerapan metode Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning pada santri Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al-Hasani, Pakis, Malang. Fokus kajiannya adalah meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning melalui metode Al-Miftah Lil Ulum. Adapun kesimpulan pada skripsi ini yaitu adanya peningkatan dalam ptoos penerapan pembelajaran membaca kitab kuning menggunakan metode Al-Miftah Lil Ulum<sup>5</sup>

Skripsi Moh. Hamdani dengan judul Penerapan materi Al-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan kompetensi membaca kitab kuning pada santri Pondok Pesantren Darul Fatwa Kwanyar Bangkalan Madura. Moh. Hamdani meneliti tentang penerapan materi Al-Miftah yang akan digunakan di Pondok Pesantren Darul Fatwa Kwanyar Bangkalan Madura. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan materi baca kitab kuning Al-Miftah Lil Ulum diperlukan adanya suatu pembaharuan baik dari segi persiapannya, pelaksanaannya maupun evaluasinya sehingga penerapan Al Miftah Lil Ulum sedikit demi sedikit akan berkembang dapat mencapai tujuan pendidikan secara sempurna.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Khoirul Anam Ma’ruf, *Penggunaan Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al-Hasani, Pakis Malang*. (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang 2020).

<sup>6</sup> Moh. Hamdani, *Penerapan Materi Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Kitab Kuning Pada Santri Pondok Pesantren Darul Fatwa Kwanyar Bangkalan Madura*, (Skripsi jurusan pendidikan agama Islam fakultas ilmu ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020).



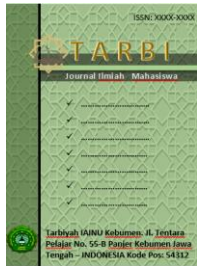
Jadi dilihat dari beberapa contoh penelitian yang sudah dipaparkan, maka terlihat bahwa pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum dapat mempengaruhi meningkatkan santri dalam pembelajaran kitab kuning. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa judul penelitian ini adalah “Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Kebumen” karena dengan pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum dapat memberi solusi terhadap permasalahan kegiatan pembelajaran kitab kuning santri Raudlotul Ulum, maka penulis melaksanakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menfokuskan 2 indikator yaitu ajarkan tanyakan. Indikator tersebut nantinya sebagai acuan perbandingan anatar sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Raudlotul Ulum yang sudah disetting pada jilid dan praktikum. Adapun instrumen penelitiannya menggunakan tiga hal, yaitu 1) informasi orang-orang yang menjadi sumber data. 2) media perekam, meliputi dokumen foto, audio dan visual. 3) alat tulis, untuk keperluan wawancara dan observasi. Subjek penelitian difokuskan pada tiga informan. Yaitu lurah pondok, ustadzah khusus pengajar Al-Miftah, dan santri putri. Penerapan pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum mencakup penerapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Teknik pengumpulan data memakai tiga cara yaitu tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari data *collection*, *dan data reduction data display, and coclusions*.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung merupakan pondok pesantren salaf yang telah didirikan oleh K.H Ilyas Al-Yasir sejak tahun 1983. Sistem pembelajarannya dan metode pembelajaran masih menggunakan sistem yang lama, seperti; sorogan, bandungan dan Bahstul Masail. Mengingat jumlah santri setiap tahun mengalami peningkatan dengan sistem pembelajarannya masih menggunakan metode lama, seperti; bandungan, sorogan dan sawir.



Santri mengalami kejenuhan dan hasilnya biasa-biasa saja.<sup>7</sup> Untuk itu, pondok pesantren Raudlotul Ulum berinisiatif mencoba merubah metode yang di gunakan dengan menggunakan Metode Al-Miftah Lil Ulum.

#### **A. Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum**

Implementasi pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum, dalam proses kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di pesantren. Kitab AL-Miftah Lil Ulum dalam meningkatkan membaca kitab kuning di pondok pesantren Raudlotul Ulum meliputi beberapa langkah yang harus di tempuh ialah sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum**

Dari hasil pengamatan peneliti, perencanaan dipondok pesantren Raudlotul Ulum Ada beberapa tahapan dalam perencanaan proses pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum yang di dapat peneliti dalam wawancara dengan ustadzah Sadatun. Yaitu:

###### **a. Tujuan Pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum**

Tujuan proses pembelajaran sangatlah penting. Karena adanya tujuan pembelajaran akan lebih maksimal dalam proses belajar mengajar di kelas. Tujuan yang akan di capai dalam proses pembelajaran Al-Miftah di pesantren supaya setiap materi pembelajaran yang telah diajarkan bisa mempercepat santri dalam membaca kitab kuning. Seperti yang diungkapkan oleh ustadzah Rifangatul Jazilah.

###### **b. Menentukan Materi Pembelajaran**

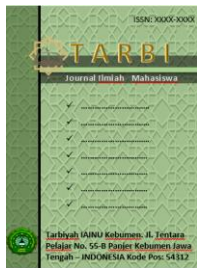
Pembelajaran Al-Miftah Lil Ulum merupakan kitab yang berisi tentang kaidah nahwu dan shorof untuk tingkat dasar. Hampir keseluruhanya isinya dari kitab jurumiyah, dan di tambah beberapa keterangan dari kitab Al-Fiyyah Ibnu Malik dan Nadzom Al-Imrity dab bukunya terdiri dari 4 jilid. Selain itu, materiyang dikutip merupakan kaidah-kaidah nahwu shorof yang digunakan untuk keterampilan membaca kitab saja tanpa adanya pendalaman materi yang meluas dan panjang lebar (Sohidin, 2021).

###### **c. Menentukan Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum adalah menggunakan metode tanya jawab, metode ceramah, metode berpasang-pasangan santri,

---

<sup>7</sup> Rifangatul Jazilah, *Lurah Putri Pondok Pesantren Raudlotul 'Ulum karang tanjung.*



dan metode menghafal. Selain itu ustadzah menggunakan metode lain yaitu metode memahami, dan menghafal diterapkan agar santri menguasai secara menyeluruh materi jilid 1-4, metode 5 jari, diterapkan pada materi isim domir untuk mengurai gender dan pelaku kata kerja, dan metode takror, diterapkan pada saat tanya jawab materi sesuai buku panduan bertanya.

d. Menentukan Media Pembelajaran

Media pembelajaran menjadi sarana pendukung yang penting dalam pembelajaran. menyebutkan dengan adanya media, pembelajaran akan menjadi semakin menyenangkan dan tidak membosankan. Media juga memberikan kontribusi yang besar dalam membantu ustadzah dalam menyampaikan materi agar tidak selalu monoton dan dapat menarik perhatian santri. Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah buku ajar, spidol, papan tulis dan peraga.<sup>8</sup>

e. Menentukan Bentuk Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan secara menyeluruh dari peserta didik setelah mengikuti pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan kitab Al-Miftah Lil Ulum. Evaluasi menggunakan tes tertulis dan praktek membaca kitab kuning. Kelas jilid menggunakan tes tulis format soal yang disusun oleh tim Al-Miftah dan tes baca telah ditetapkan materinya pada buku panduan bertanya. Sedangkan kelas praktikum hanya menerapkan tes baca dengan aturan yang harus diperhatikan, yaitu kesalahan yang dilakukan tidak lebih dari dua dalam kaidah yang berbeda dan tidak boleh melakukan kesalahan lebih dari satu pada kaidah yang sama.

2. Pelaksanaan Pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum

Pelaksanaan kegiatan membaca kitab kuning dengan menggunakan kitab Al-Miftah dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan ustadzah menyiapkan kondisi fisik dan psikologi santri dengan memberikan motivasi dan semangat kepada para santri tentang manfaat mempelajari kitab kuning. Tahap kegiatan inti, ustadzah dan santri melaksanakan kegiatan membaca kitab kuning dengan menggunakan pedoman kitab Al-Miftah Lil Ulum.

---

<sup>8</sup> Fatimah, A. Analysis of the Use of learning Media Through The Peer Tutor TOWORD Creative Thinking Skills and Interpersonal Communication of Preservice Teachers in Primary Teacher Education Programs, SHEs: Conference Series 2, (2019), hal.181-187



Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada setiap hari senin-rabu. Alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran adalah 75 menit setiap pertemuan. Selain santri belajar membaca santri juga memberikn setoran-setoran Al-Miftah yang di implementasikan kitab kuning dan mempraktikan di kitab Fathul Qorib. Kegiatan pembelajaran ini terdiri dari 4 kelas, 3 kelas untuk kelas jilid,1 kelas untuk praktek. Pada tingkat jilid, ada satu kelas yang memegang 2 jilid sekaligus, mengingat jumlah ustadzah yang tersertifikasi pembelajaran hanya 4 orang.

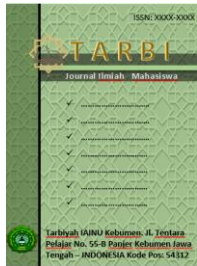
Strategi pembelajaran dalam kitab Al-Miftah menggunakan bahan ajar. Santri yang sudah mencapai target selesai jilid akan langsung naik tingkat tanpa menunggu peserta didik seangkatannya (akselerasi) yaitu melalui tes lisan dan tes tertulis. Santri yang nilainya bagus dan menguasai jilidnya berhak naik jilid. Target untuk santri di kelas praktek adalah mampu menerapkan teori jilid 1-4 dan santri mampu membaca kitab fathul qorib dengan baik, benar dan lancer serta menerkibnya dan paham kedudukan dan ciri-cirinya. Hasil ini relevan dengan penelitian sebelumnya bahwa Strategi pembelajaran dalam kitab Al-Miftah menggunakan buku yang telah disediakan sehingga santri menggunakan buku tersebut untuk capaian mengaji mereka.<sup>9</sup>

Kitab Al-Miftah Lil Ulum terdiri dari empat jilid di lengkapi dengan nadzom dan shorfiyah<sup>10</sup>. Antara lain sebagai berikut:

- a) Jilid 1: Bab 1: Menentukan kalimat isim, fi'il dan huruf  
Bab 2: Menentukan antara: mu'rob dan mabni
- b) Jilid 2: Bab 1: Menentukan isim nakirah dan ma'rifat  
Bab 2: Menentukan isim mudzakar dan muannast  
Bab 3: Menentukan isim jammed dan musytak
- c) Jilid 3: Bab 1: Menentuksn fi'il mabni dan mu'rob  
Bab 2: Menentukan fi'il mujarrood dan mazid  
Bab 3: Menentukan fi'il lazim dan mu'taaddi  
Bab 4: Menentukan fi'il ma'lum dan majhul  
Bab 5: Menentukan fi'il shoh ih dan mu'tal

<sup>9</sup> Miftahurrohmah, M., Fatimah, S., & Subarkah, I. Metode Al-Miftah Lil 'Ulum sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Siswa dalam Membaca Kitab Kuning di SMP Ar-Raudhah. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 6, No. 1, pp. 169-176).

<sup>10</sup> Hasil Observasi Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung pada tanggal 30 Juli 2023



d) Jilid 4: Bab 1: Isim-isim yang di baca rofa'

Bab 2: Isim-isim yang dibaca nashob

Bab 3: Isim-isim yang dibaca jer

### 3. Evaluasi Pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum

Evaluasi sangatlah penting dalam pembelajaran, Karena dengan evaluasi dapat mengetahui seberapa jauh kemampuan santri dalam memahami materi yang telah di sampaikan pada waktu pembelajaran. Dalam menyusun alat evaluasi pada pembelajaran Al-Miftah menggunakan tes tertulis dan tes lisan.

#### **B. Kendala-Kendala Pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum**

Peneliti mendapatkan beberapa kendala/ hambatan yang terjadi dalam proses pembelajaran Al-Miftah Lil Ulum, kendala-kendala yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum ini ada 2, yaitu:

##### a. Faktor Internal

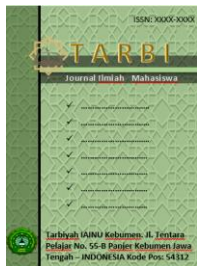
Faktor internal yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum yaitu motivasi, minat, karakteristik santri yang berbeda-beda. Titik tekan pembelajarn Al-Miftah itu lebih pada target yanag dikejar, sedangkan karakteristik santri yang berbeda-beda serta setiap santri memiliki IQ yang berbeda itu menjadi salah satu factor penghambat dalam proses pembelajaran Al-Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Raudlotul Ulum.

##### b. Faktor Eksternal

Kendala yang kedua yaitu dari lingkungan eksternal adalah dari luar pesantren yaitu keluarga, perhatian orang tua. Keluarga yang tidak memperhatikan program Al-Miftah ini, akan tetapi orang tua lebih memilih memperhatikan pelajaran-pelajaran formal putra-putrinya.

## **KESIMPULAN**

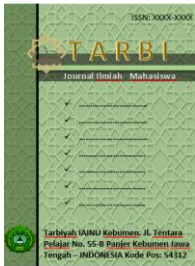
Dari data yang telah diperoleh dan dipaparkan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1 Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Raudlotul Ulum dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu; Persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, persiapan meliputi tujuan pembelajaran, materi ajar, strategi



pembelajaran, dan menyusun alat pembelajaran. Tahapan pelaksanaan meliputi waktu pembelajaran, pembelajaran kelas, dan proses pembelajara. Pada tahap evaluasi menggunakan tes tulis dan lisan. 2) Kendala-kendala pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum ada dua yaitu internal dan eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Miftah Lil Ulum Pondok Pesantren Sidogiri. (2017). *Panduan Pengguna Al-Miftah Lil Ulum Pondok Pesantren Sidogiri*, Pasuruan; Batartama PPS.
- Fatimah, A. (2019). Analysis of the Use of learning Media Through The Peer Tutor TOWORD Creative Thinking Skills and Interpersonal Communication of Preservice Teachers in Primary Teacher Education Programs, SHEs: Conference Series 2 (1): 181-187
- Faizah, Rifqi, *Pengurus Putri Pondok Pesantren Raudlotul 'Ulum karang tanjung*.
- Hamdani, Moh. (2020) *Penerapan Materi Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Kitab Kuning Pada Santri Pondok Pesantren Darul Fatwa Kwanyar Bangkalan Madura*, (Skripsi juruusan pendidikan agama Islam fakultas ilmu ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun.
- Jazilah, Rifangatul, *Lurah Putri Pondok Pesantren Raudlotul 'Ulum karang tanjung*
- Ma'ruf, Muhammad Khoirul Anam, (2020) *Penggunaan Metode Al-Miftah Lil Ulum Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Kitab Kuning Pada Santri Di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Putri Salafiyah Al-Hasani, Pakis Malang*. (Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang 2020).
- Miftahurrohmah, M., Fatimah, S., & Subarkah, I. (2022). Metode Al-Miftah Lil 'Ulum sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Siswa dalam Membaca Kitab Kuning di SMP Ar-Raudhah. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 6, No. 1, pp. 169-176).
- Sohidin. (2021). *Training Metode Baca Kitab Al-Miftah Lil Ulum Pengenalan Dasar Metode Al-Miftah Lil Ulum*. Malang: Pondok Pesantren Sisogiri Salafi Kabupaten Pasuruan.
- Yasmadi, ( 2002) *Modernisasi Pesantren Cet 1*, Jakarta: Ciputat Proses,. hal. 86.
- Yazid, Abu, dkk, *Paradigm Baru Pesantren Menuju Pendidikan Islam Transformatif*.



## **Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa**

**Vol 4 (1) Tahun 2025: 175-184**

ISSN: 2829-5072

*Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312*

Web jurnal : [www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id](http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id) email: [tarbichannel@gmail.com](mailto:tarbichannel@gmail.com)

---

Yogyakarta: IRCISD, hal. 13